Vol. 02 No. 02 (2023) : 462-470
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CANGGU LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Yesy Yusnawaty[1], Yuli Habibatul Imamah [2], Ali Mashar [3]

[1-3]Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: [1] Yesyyusnawati@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study is to describe the use of Audio Visual Media in improving student learning outcomes and student learning outcomes after using audio visual media in Islamic religious education subjects for class VI at Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu Lampung Selatan. This research includes descriptive qualitative research, data collection carried out by several methods namely, observation, interviews and documentation. as for the steps taken are data reduction, data display (data presentation), verification (drawing conclusions). From the data collected, the writer analyzes it by means of inductive thinking that departs from specific conclusions and then becomes a conclusion. The results of the study found that the use of Audio Visual learning media in improving Islamic Religious Education learning outcomes for grade VI was said to be effective because PAI teachers could use Audio Visual Media correctly and well and could produce good learning outcomes. Audio Visual Media For teachers can facilitate the transformation of knowledge while for students it can be useful as motivation to learn.

Key Word: Effectiveness,Audio Visual Learning Media, Learning Outcomes

Abstrak:

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan Media Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media audio visual pada matapelajaran pendidikan agama islam kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu. Penelitian ini termasuk penelitian Kualitatif deskriptif, pengumpulan datayang dilakukan ada beberapa metode yakni, observasi, interview dan dokumentasi. adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan reduksi data, data display (penyajian data), verifikasi (penarikan kesimpulan). dari data yang terkumpul maka penulis menganalisis yaitu dengan cara berfikir induktif yang berangkat dari kesimpulan khusus kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Hasil

penelitian ditemukan bahwa Pemanfaatan Media pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VI sudah dikatakan efektif karena guru PAI dapat menggunakan Media Audio Visual secara benar dan baik serta dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Media Audio Visual Bagi guru dapat memudahkan transformasi pengetahuan sedangkan bagi siswa dapat bermanfaat sebagai motivasi untuk belajar.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Audio Visual, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar dilakukan oleh guru yang mana sangat memengaruhi kegiatan belajar siswa, karena dalam prosesnya guru menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Agar proses belajar mengajar berjalan normal dan tidak menimbulkan efek negatif yang tidak diinginkan pada otak atau kepribadian siswa, guru perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang pokok bahasan perkembangan fisik dan mental anak.(Fernadi 2022:98) Belajar yang dimaksud di sini adalah belajar dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah, agar terjadinya perubahan ke arah yang lebih baik. Agar dapat belajar dengan baik perlu diperhatikan beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri individu, seperti minat, intelegensi, keinginan, perasaan, dan kepercayaan yang ada pada diri individu, maupun factor dari luar individu, seperti suasana belajar, waktu belajar, ruang belajar, bahkan metode mengajar dan bahan belajar atau media pembelajaran.[1]

Banyak terlihat para peserta didik yang hanya paham dengan teori yang ada dalam pembelajaran pendidikan agama islam dikelas namun sulit untuk menerapkan dan memperaktekkannya dalam kehidupan nyata. para guru lebih senang dengan metode yang sering dipakai yakni metode ceramah. Akibatnya banyak siswa yang hanya jago menghafal namun rendah dalam aplikasi dikehidupan mereka. masih belum tahu shalat yang benar, bagaimana cara pengurusan jenazah yang benar dan lainnya.

Oleh karena itu, dalam memberikan materi tersebut pada siswa guru harus bisa memilih metode ataupun media pembelajaran yang sesuai. Peran guru di kelas tidak bisa diremehkan, guru berperan sebagai panutan dan pendidik bagi siswa baik di dalam maupun di luar kelas.(Fernadi 2022:89) Ketika belajar didalam kelas, apabila guru hanya menggunakan metode ceramah dalam memberikan materi tersebut, tentu saja akan membosankan dan tidak menarik bagi siswa, karena pembelajaran hanya berpusat pada guru. Metode ceramah belum bisa mengaktifkan siswa, sehingga tujuan pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu kualitas guru harus terus ditingkatkan untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.(Fernadi and Aslamiyah n.d.:3)

[1] Roestiyah, Perencanaan Pengembangan Media Pembelajaran, (Jakarta : Rosdakarya,1991), h.49

Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran dalam mengoptimalkan pembelajaran. Salah satu unsur teknologi yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar adalah media atau alat Bantu pembelajaran."Media adalah alat Bantu yang dijadikan sebagai perantara atau pengantar pesan guna mencapai tujuan pengajaran dari pengirim ke penerima pesan. [2] sedangkan media pembelajaran adalah cara atau alat, prosedur yang digunakan atau ditempuh untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan yang berlangsung dalam proses pembelajaran.[3]

Gagne menyatakan bahwa, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa, yang dapat merangsangnya untuk belajar. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan audiens sehingga dapat mendorong proses belajar pada dirinya.4 Media atau alat-alat audio-visual adalah alat-alat "audible" artinya dapat didengar dan alat-alat "visible" artinya dapat dilihat. alat-alat audio- visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. media audio-visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau.[5]

Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu Lampung Selatan merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Dinas Pendidikan. di Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu ini Pendidikan juga harus ditanamkan nilai-nilai keagamaan khususnya Pendidikan Agama Islam karena Pendidikan Agama Islam merupakan upaya mendidikkan agama islam atau ajaran islam dan nilai- nilainya, agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Kegiatan ini dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau kelompok peserta didik dalam menanamkan ajaran islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari. [6]

Namun pada kenyataannya hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu Lampung Selatan belum sesuai harapan. masih ada beberapa peserta didik yang memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. hal ini disebabkan adanya kejenuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran PAI dikelas. terlihat guru masih menggunakan

---

[2] Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Perkembagnan, Dan Pemanfaatannya*,(Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 2003). hal.6

[3] Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum dan Pengajaran di Perguruan Tinggi*, (Jakarta. Trigenda Karya. 1994), h. 99

[4] Basyarudin Usman Azmawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11

[5] Amir Hamzah, *Media Audio-Visual*, (Jakarta:PT. Gramedia, 1985),h 11

[6] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Di Madrasah,Madrasah Dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2012), hlm 7-8

metode pembelajaran klasikal dan monoton.[7] Masih terdapat guru yang tidak menguasai berbagai macam metode pembelajaran, hanya menggunakan metode ceramah saja.(Fernadi and Aslamiyah n.d.:6)

Sehingga tidak salah bila proses pembelajaran menjadi jenuh dan berakibat rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Menurut penuturan salah satu siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu Lampung Selatan bahwa : kami bosan bila mengikuti pembelajaran di kelas terutama pelajaran Agama Islam karena kurang menarik dan guru ceramah terus menerus jadi membuat kami bosan dan ngantuk.[8]

Masih banyak para guru di sini enggan menggunakan media yang ada. mereka masih senang menggunakan media ceramah dalam menyampaikan materi dikelas. namun dalam rangkan meningkatkan hasil belajar peserta didik dan upaya mendukung pembelajaran yang efektif dan efesien, kami berupaya meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran diantaranya penggunaan media pembelajaran seperti komputer, LCD, VCD dan lain sebagainya. padahal dengan penggunaan media audio visual ini, para siswa menjadi lebih dengan semangat belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal.[9]

Hasil observasi awal penulis melakukan penelitian pada tanggal 31 agustus 2022 terlihat di Sekolah tersebut, terdapat beberapa fasilitas media pembelajaran mulai dari media visual, audio ataupun audio visual, media visual berupa, televisi, komputer, vidio, LCD.Karena media audio visual mengandung beberapa unsur di antaranya yaitu mengamati dan mendengar, sehingga dapat menghasilkan belajar siswa dengan baik dan guru mudah menjelaskan pelajaran tersebut.

Berdasarkan landasan penelitian inilah, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penggunaan media audio visual, sehingga pada waktu pembelajaran PAI peserta didik lebih giat lagi untuk belajar dengan adanya media tersebut. dari sinilah peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul " Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu Lampung selatan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa.Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[10] Penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk

[7] *Prasurvey, SDN 1 Canggu Lampung - Selatan*, 31 Agustus 2022

[8] Yolinda Agustin, Siswa *SDN 1 Canggu Lampung - Selatan*, Wawancara, 31 Agustus 2022

[9] Yunita Diana Viska, M.Pd, Kepala *SDN 1 Canggu Lampung - Selatan*,Wawancara, 31 Agustus 2022

[10] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung , PT Remaja Roesdakarya,

mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik.n Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VI DI Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu Lampung Selatan

Guru memegang peranan yang penting di dalam proses pendidikan salah satu kode etik yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional adalah ia harus mampu menggunakan alat atau media pembelajaran. Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan memperkembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan media pembelajaran yaitu media audil visual, ditangan gurulah alat-alat itu bermakna bagi pertumbuhan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa. disamping itu guru mempunyai peran sebagai pengajar, pendidik, pelatih dan mengevaluasi.

a. Tujuan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual di Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu Lampung Selatan

Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan memperkembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan media pembelajaran yaitu media audil visual, ditangan gurulah alat-alat itu bermakna bagi pertumbuhan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa. disamping itu guru mempunyai peran sebagai pengajar, pendidik, pelatih dan mengevaluasi. Seorang guru harus berkreatif untuk menerangkan masalah hukum agama dengan menggunakan media. Peran media sangat penting bagi siswa terutama adanya media audio visual karena dengan itu siswa dapat lebih giat dalam belajar.

Bagi siswa dalam menggunakan media sangatlah menyenangkan. Disamping itu siswa dapat memahami pelajaran tersebut dan guru lebih mudah untuk menjelaskan materi pelajaran. Dengan menggunakan media audio visual siswa tidak merasa bosan dan cepat dalam merespon sesuatu terkait materi yang disampaikan. Pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menjadikan siswa lebih giat belajar. Dalam materi shalat siswa akan lebih fokus bukan hanya dari segi pendengaran tetapi juga praktek secara langsung yang ditampilkan dikelas dengan bantuan media audio visual.

2011), cetakan ke-29, hlm 4

Jadi pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kualitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, di samping itu juga dapat memudahkan siswa untuk belajar memahami, memotivasi siswa agar lebih giat untuk belajar sehingga mendapatkan peningkatan hasil belajar.

Di samping itu juga peneliti melakukan wawancara terhadap siswa-siswa kelas VI dengan hasil sebagai berikut :

selama ini guru hanya menggunakan media gambar dan praktek di mushola, sehingga mengakibatkan suasana kelas menjadi ramai, penjelasan dari guru menjadi membosankan, materi yang disampaikan cenderung bersifat umum dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat dan melebar ke materi lainnya.Jadi siswa kurang konsentrasi bahkan menjadi malas mengikuti mata pelajaran PAI khususnya materi pembahasan shalat dan taharah di sekolah Namun ketika guru menggunakan media audio visual berupa televisi, video, LCD, dan dan komputer sangatlah tertarik bagi saya dan teman teman , karena dengan begitu saya dan teman-teman termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dan mudah di ingat tentang isi pelajaran tersebut.[11]

b. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu Lampung Selatan

Proses pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu Lampung Selatan peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama islam, sebagai berikut :

Pemanfaatan media audio visual dalam mata pelajaran harus sesuai dengan prosedur. Sebelum guru menggunakan media, guru harus mempunyai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelajaran pai media audio visual sangatlah penting, sebab siswa lebih dapat memahami dan mengamati materi yang disampaikan.[12]

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, yang menjadi faktor pendukung dan penghambat proses pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam ternyata banyak sekali. Sehubungan dengan ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI sebagai berikut : Faktor pendukung pembelajaran menggunakan media audio visual diantaranya materi yang mencukupi, kondusif, nyaman, kedisiplinan guru dan siswa serta ketersediaan waktu untuk menggunakan media audio visual. Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran yaitu kurangnya Fasilitas, keterlambatan siswa,keterbatasan

[11] Yolinda Agustini, Siswi Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu , Wawancara, Tanggal 16 Oktober 2022

[12] Muhairi, S.Pd, Guru PAI Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu , Wawancara, Tanggal 16 Oktober 2022

waktu, kabel penghubung antara LCD ke Laptop terkadang tidak konek, pencahayaan yang yang terlalu terang sehingga mempengaruhi penyajian materi menggunakan media audio visual serta guru masih menggunakan metode ceramah, mencatat sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.[13]

Jadi, hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam yang berkaitan dengan observasi di lapangan menggunakan media audio visual mata pelajaran PAI itu harus terjadwal dan memiliki waktu yang kondusif.

2. Hasil belajar siswa setelah guru menggunakan Media Audio Visual Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu Lampung Selatan

Pencapaian hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu Lampung Selatan ditandai dengan adanya penilaian yang dilakukan dalam bentuk tes mata pelajaran PAI dengan materi shalat. Hasil penilaian ini dilakukan oleh guru yang bersangkutan terhadap anak didiknya kelas VI. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru PAI terkait dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual :

Strategi yang saya lakukan untuk menghasilkan pencapaian hasil belajar yang baik menggunakan media audio visual dengan menilai siswa yang telah mengerjakan test, merangkum dan menyimpulkan tarkait materi shalat , karena disini saya ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi tersebut menggunakan media audio visual. Setelah praktek menggunakan media audio visual ternyata siswa memahami, mencermati pelajaran terkait yang dijelaskan, sehingga ketika dilakukan test nilai siswa berada di atas KKM berkisar 80-90 dengan katagori baik, setelah saya melakukan test saya mengadakan praktek guna untuk menilai sikap siswa saat praktek kelas VI. Sebagai guru PAI saya merasa bangga ketika melihat pencapaian hasil belajar siswa baik. 14

Dengan begitu pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam sangat bermanfaat bagi guru dan siswa. Selain guru mudah menjelaskan materi pelajaran siswa juga dengan mudah dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Dari data yang di peroleh peneliti ketika observasi, setelah guru menggunakan dan memanfaatkan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Maka guru mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam materi tersebut. Dengan diadakannya penilaian dan pengukuran ini guru dapat mengetahui kemajuan dan perkembangan siswa didiknya.

Peneliti menggunakan Evaluasi formatif karena evaluasi ini yang dilakukan oleh guru selama dalam perkembangan atau dalam kurun waktu

[13] Muhairi, S.Pd, Guru PAI Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu , Wawancara, Tanggal 16 Oktober 2022

[14] Muhairi, S.Pd, Guru PAI Sekolah Dasar Negeri 1 Canggu , Wawancara, Tanggal 16 Oktober 2022

proses pelaksanaan suatu Program Pengajaran Semester. Dengan maksud agar segera dapat mengetahui kemungkinan adanya penyimpang-penyimpangan, ketidak sesuaian pelaksanaan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Karena dilaksanakan setelah selesai mengajarkan satu unit pengajaran (mungkin sesuatu topik atau pokok bahasan), maka ternyata apabila ada ketidaksesuaian dengan tujuan segera dapat dibetulkan. Oleh karena itu, fungsi dari pada evaluasi ini terutama ditujukan untuk memperbaiki proses bolajar mengajar. Dan karena scope bahannya hanya satu unit pengajaran, dan dalam satu semester terdiri dari beberapa unit, maka pelaksanaan evaluasi ini frekuensinya akan lebih banyak dibanding evaluasi sumatif. Umumnya frekuensi tes formatif ini berkisar antara 2 - 4 kali dalam satu semester.

KESIMPULAN

Berdasarkan data pembahasan dan temuan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di gunakan sangat efektif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran , memudahkan siswa untuk belajar, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI Sehingga proses pembelajaran berjalan efektif, Sesuai dengan pemanfaatan media pembelajaran media audio visual terdapat kendala yang mempengaruhi proses pemanfaatannya. Seperti keterlambatan siswa, keterbatasan waktu, kabel penghubung antara LCD ke Laptop terkadang tidak konek, pencahayaan yang yang terlalu terang sehingga mempengaruhi penyajian materi menggunakan yang media audio visual,

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta PT RinekaCipta, 2009.

Albarobis,Muhyidin dan Sutrisno, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*,Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2012

Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1986), h.14.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006

Azmawir,Usman, Basyarudin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian cetakan ke-XIV*, Yogyakarta, pustaka belajar, 2013

Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara,1994

Darmanti, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan Ke-3, 1999

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung, Diponegoro,2010

Daryanto. *Media pembelajaran (Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta : Gava Media 2010

Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan,* Jakarta:Bumi Aksara, 1994

Didaktik Asas-asas Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Djamarah, Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta:Rineka Cipta, 2002

Djahamarah, Bahri, Syaiful dan Zaian, Azwan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta, 2002

Darmanti, *Evaluasi Pendidikan Cetakan ke-3*, Jakarta: Rineka Cipta, , 1999 Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, Bandung, Diponegoro,2010

Fernadi, M. F. 2022. "Peran Maksimal Perpustakaan Sebagai Media Pendidikan Bagi Siswa." *Journal of Islamic Education and Learning* 95–104.

Fernadi, Muhammad Feri, and Nurul Aslamiyah. n.d. *PENGARUH KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN*.

Habibullah, Ahmad, dkk, *Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas PendidikanAgama Islan,*(Jakarta: PT Pena Citasatria,2008

Hadi, Sutrisno*, Metodologi Research*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1987

Hallen, *Quantum Teaching BIMBINGAN & KONSELING*, Jakarta, PT CiputatPress, 2005